

**ASUHAN KEPERAWATAN RISIKO CEDERA JANIN  
PADA IBU HAMIL DENGAN PREEKLAMPSIA  
DIRSIA SOERYA SEPANJANG**

Oleh

Nur Indah Wardatul Jannah

Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Jurusan Keperawatan Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Email: [nurindah613@gmail.com](mailto:nurindah613@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Penyebab utama kematian ibu, janin, dan bayi baru lahir adalah perdarahan, infeksi, sepsis, hipertensi, preeklampsia, eklampsia, dan persalinan macet atau distosia. Kejadian preeklampsia mencapai kasus sebanyak 70.000 kehamilan dengan preeklampsia, dan 500.000 kematian bayi yang disebabkan oleh preeklampsia. Kehamilan dengan preeklampsia dapat menyebabkan masalah pada ibu dan janin dengan gambaran klinis yang berbeda – beda. Janin dalam kandungan yang kekurangan oksigen dan makanan dapat menyebabkan risiko cedera janin seperti hipoksia intrauteri. Peran perawat dalam mengurangi risiko cedera janin pada ibu hamil dengan preeklampsia diantaranya pemantauan denyut jantung janin, dan menghitung gerakan janin untuk mengumpulkan dan menganalisis data denyut jantung janin dan gerakan janin. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode studi kasus asuhan keperawatan pada ibu hamil dengan pendekatan proses keperawatan. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang telah ditegakkan diagnosis preeklampsia oleh dokter dengan risiko cedera janin sebanyak dua orang. Metode pengambilan data dengan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data ini menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan maternitas. **Hasil:** studi kasus ini dalam pengkajian didapatkan data sakit kepala, berat janin tidak sesuai usia kehamilan, tekanan darah tinggi, edema, dan proteinuria dengan perbedaan pada salah satu klien mengalami sesak nafas. Diagnosis keperawatan pada kedua klien sama yaitu risiko cedera janin berhubungan dengan adanya faktor risiko ibu dengan preeklampsia. Intervensi keperawatan yang dilakukan adalah pemantauan denyut jantung janin, pengukuran gerakan janin, dan ada satu perbedaan intervensi pada klien dua yaitu mempertahankan oksigenasi karena sesak nafas, intervensi dilakukan selama tiga hari. **Kesimpulan:** penelitian ini mendapatkan hasil evaluasi yang membaik, tekanan darah menurun, denyut jantung baik, sedangkan untuk tinggi fundus uteri dan tafsiran berat janin kurang dari usia kehamilan.

**Kata Kunci:** Cedera janin, Ibu Hamil, Preeklampsia

**NURSING CARE FOR RISK OF FETAL INJURY  
ON PREGNANCY WITH PREECLAMPSIA  
IN RSIA SOERYA SEPANJANG**

By

Nur Indah Wardatul Jannah

*Nursing Professional Education Study Program, Department of Nursing Poltekkes  
Ministry of Health Surabaya*

Email: [nurindah613@gmail.com](mailto:nurindah613@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Introduction:** The main causes of maternal, fetal, and newborn death are bleeding, infection, sepsis, hypertension, preeclampsia, eclampsia, and obstructed labor or dystocia. Preeclampsia is a very serious hypertensive disease of pregnancy, with the occurrence of the incidence reaches 70,000 cases of preeclampsia, and 500,000 infant deaths caused by preeclampsia. Pregnancy with preeclampsia can cause problems for the mother and fetus with different clinical features. The fetus in the womb lacks oxygen and food, which can lead to the risk of fetal injury such as intrauterine hypoxia. The nurse's role in reducing the risk of fetal injury in pregnant women with preeclampsia includes fetal heart rate monitoring, and fetal movement measurement to collect and analyze fetal heart rate data, measurement of fetal movement. **Methods:** This research uses a case study method of nursing care in pregnant women with a nursing process approach. The subjects used in this study were pregnant women who had been diagnosed with preeclampsia by a doctor with a risk of fetal injury of two people. Data collection method with an interview, observation, physical examination, and documentation. This data collection instrument uses a maternity nursing care assessment format. **Results:** This case study in the study obtained data on headaches, fetal weight not according to gestational age, high blood pressure, edema, and proteinuria with differences in one of the clients experiencing shortness of breath. The diagnosis of nursing in both clients is the same, namely the risk of fetal injury is related to the presence of maternal risk factors with preeclampsia. The interventions carried out are monitoring the fetal heart rate, and measuring fetal movements, and there is one difference in intervention in client two, namely maintaining oxygenation due to shortness of breath, interventions are carried out for three days. **Conclusions:** This study obtained improved evaluation results, decreased blood pressure, good heart rate, while for high fundus uteri and interpretation of fetal weight less than gestational age

**Keywords:** *Fetal Injury, Pregnancy, Preeclampsia*